

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan amal saleh di PSAA Al-Kautsar Lembang meliputi amal saleh ritual dan sosial. Amal saleh ritual yang dibinakan yaitu salat fardu berjamaah, salat tahajud, salat duha, menghafal Al-Qur'an dan puasa sunah Senin Kamis. Sementara untuk amal saleh sosialnya yaitu amal sosial terhadap sesama dan amal sosial terhadap lingkungan yang meliputi, menjaga lingkungan (piket), aktif dalam seni Islami, ikut berpartisipasi dalam masyarakat, bakti sosial, dan peduli terhadap sesama.

Dalam proses pembinaan amal saleh di PSAA Al-Kautsar Lembang ini ada ada orang yang terlibat secara langsung dan ada juga orang yang tidak terlibat secara langsung, kemudian menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan. Anak asuh dibiasakan melaksanakan ibadah salat, puasa, dan menghafal Al-Qur'an. Mereka dibiasakan juga untuk selalu menjaga kebersihan, berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan aktif dalam kegiatan seni Islami. Kemudian, mereka selalu diberi keteladanan dalam kesehariannya, mulai dari berbicara yang santun, peduli terhadap adik dan kakaknya, serta selalu diberi nasihat jika ada kesalahan. Setiap kegiatan selalu diawasi oleh pengasuh dengan cara diabsen kehadiran anak asuh dalam setiap kegiatan, dan pengasuh selalu mengadakan evaluasi setiap hari untuk memperhatikan dan mendiskusikan perkembangan anak.

Pembinaan amal saleh ini mendapat respon yang baik dari anak asuh. Meskipun pada awalnya, anak asuh merasa malas dan berat melakukan semua kegiatan pembinaan, namun setelah lama berjalan mereka terbiasa, disiplin dan menyadari bahwa hal itu memang sudah kewajibannya sebagai seorang muslim. Selain itu, mereka juga merasa pengasuh di panti sangat baik, penyayang, dan perhatian, serta tegas dalam menegakkan sanksi. Menurut mereka, fasilitas yang digunakan dalam proses pembinaan telah memadai. Dan dampak yang mereka rasakan setelah mengikuti proses

pembinaan adalah menjadi lebih disiplin beribadah, lebih berkah, dan semangat karena dilakukan berjamaah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penguatan dan pembinaan amal saleh pada anak asuh di panti asuhan untuk membentuk pribadi anak yang saleh berbasis lembaga sosial pengganti keluarga. Kemudian, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi sesuai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang

Berdasarkan hasil penelitian, pembinaan amal saleh di PSAA Al-Kautsar Lembang sudah cukup baik. Hal ini harus dipertahankan dengan cara menjaga kualitas pembinaan dan mengembangkan pembinaan sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dapat menjadi contoh bagi panti asuhan lain agar lebih berkembang.

2. Bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi terkait pembinaan amal saleh di PSAA Al-Kautsar Lembang berkaitan dengan ilmu pendidikan Islam terutama kaitannya dengan pendidikan di lembaga pengganti keluarga sebagai wadah pendidikan di lembaga sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dan referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai pembinaan amal saleh di PSAA Al-Kautsar Lembang. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini.